

BAB 5 KESIMPULAN

Proses Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik dalam melakukan perancangan dan pendokumentasian seni pertunjukan, terutama dalam mengemas tari klasik gaya Yogyakarta. Pergelaran Wayang Wong di Panggung Pergelaran Kraton Yogyakarta memberikan sajian keindahan yang berbeda dengan pementasan di *ndalem* Yudaningratan. Arena pentas pendapa Yudaningratan memberikan cukup banyak tantangan bagi fotografer untuk dapat mengambil *angle* yang lengkap tanpa terganggu kehadiran tiang-tiang penyangga yang cukup banyak. Dalam penataan cahaya, fotografer cukup diuntungkan dengan kualitas iluminasi standar, sehingga dengan segera dapat menyesuaikan dan memasang ukuran diafragma yang sesuai dengan lingkungan pementasan.

Beberapa tips yang disimpulkan adalah:

1. Jangan pernah menunggu sepanjang pementasan untuk mendapatkan komposisi sempurna, lakukan banyak pemotretan. Gerakan di panggung memang relatif cepat dan sangat jarang menyediakan adegan ulangan untuk dapat menangkap momentum gerak. Penggunaan kamera digital memberikan kelonggaran untuk memotret sangat banyak dengan biaya murah.
2. Siapkan *memory cards* dua atau tiga dan juga baterai cadangan agar terjaga keberlanjutan pemotretan pada saat menghadapi sajian panggung dengan durasi panjang.
3. Jangan menggunakan flash, karena tidak saja “tidak sopan” dan bahkan mematikan imaji yang terekam.
4. Cari informasi sebanyaknya sebelum pementasan dilaksanakan. Upayakan untuk menghadiri latihan-latihan dan memotret pada saat gladi bersih.
5. Jika dalam kamera digital ada format RAW pergunakan. Format ini memberikan *space* cukup di *memory card* juga memberikan kemungkinan lebih besar untuk mengoreksi dan mengembangkan di langkah lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi Siregar.2003. “Media dan Kultur: Analisis Kritis Atas Media dalam Perspektif Kultural”, Yogyakarta, UGM.
- Barrett, Terry. 1996, *Criticizing Photographs: an Introduction to Understanding Images*. London: Mayfield Publishing Company.
- Bayer, Jonathan. *Reading Photographs: Understanding The Aesthetics of Photography*. New York, Pantheon Books.
- Encyclopedia of Photography*. 1984, New York: a Pound Press Book.
- Galer, Mark.2000, *Photography Foundation for Art and Design*. Oxford, Focal Press.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986.
- Herdaman Budianto. Majalah Fotografi Populer, *Fotomedia*. September 2002.
- Jakob Sumardjo. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Bandung: Angkasa, 1986.

INDEKS

A

Alexey Brodovitch, 9

B

Barbara Brooks Johnson, 8
Bedhoyo Sumreg, 29

C

cinematographic, 19
Collette Masson, 9
Concerned Photographer, 15
Cornell Capa, 15

D

David Cooper, 9
Dewi Sinta Ilang, 4, 24
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Yogyakarta, 5

E

E.J. Marey, 8
Eadweard Muybridge, 8, 16
Earnst Mach, 16, 20
Epos Ramayana, 6
Etienne Jules Marey, 16

F

Festival Wayang Wong Gaya Yogyakarta., 4
fotografi dokumenter, 15, 16
Fotografi gerak, 16
fotografi panggung, 8, 9, 16, 17, 18, 19, 36
freeze action, 9, 10

G

GBPH Yudaningsrat, 30

H

Henry Cartier Bresson, 9
Herbert Migdoll, 9

I

Irama Citra, 4

J

Jack Mitchell, 9
Jakob Sumardjo, 21, 55
Joseph Byron, 9, 17

K

Kawedanan Hageng Kridha Mardhawa Kraton Yogyakarta,, 5
Kraton Yogyakarta, 2, 4, 5, 22, 23, 33, 38, 43, 54
Kridha Beksa Wirama, 4
Kumbakarna Gugur, 4, 24, 27

M

Martha Graham, 8
Martha Swope, 9

N

Napoleon Sarony, 17

O

Oliver Wendell Holmes, 8

P

Pagelaran Kraton Yogyakarta, 33, 34
peak action, 9, 19
Prabu Rahwana, 25
Prabu Ramawijaya, 25

R

Rama Tambak, 4, 24, 25

S

Senggana Duta, 4, 24
Sinta Obong, 4, 24, 27
Sri Sultan Hamengku Buwana VIII, 5
Sri Susuhunan Paku Buwana I, 29
Stage Photography, 10
Surya Kencana, 4

V

view finder, 11

W

W.H. F. Talbot, 8

Y

Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa, 4
Yayasan Siswa Among Beksa, 4
Yudaningratan, 4, 22, 23, 32, 34, 43, 54